

Abstrak

Ulkus kaki diabetik adalah komplikasi dari Diabetes Melitus (DM) tipe 2 yang berpotensi menyebabkan rasa sakit dan kecemasan, sehingga perawatan luka yang modern diharapkan dapat mengatasi kedua masalah tersebut. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan perawatan luka modern dengan tingkat nyeri dan kecemasan pada pasien DM tipe 2. Penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional dilaksanakan pada 35 responden di Asri Wound Care Center Medan. dengan total sampel sebanyak 50 individu yang dipilih melalui purposive sampling. Data diambil dengan menggunakan lembar penilaian perawatan luka, Skala Penilaian Numerik (NRS), dan Skala Kecemasan Mandiri Zung (ZSAS), lalu dianalisis melalui uji Rank Spearman. Hasil studi menunjukkan bahwa implementasi perawatan luka modern sebagian besar tergolong baik (91,4%), dengan intensitas nyeri terbanyak pada kategori sedang (42,9%), dan tingkat kecemasan sebagian besar dalam kategori normal (65,7%). Uji Spearman Rank menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara terapi luka modern dengan derajat nyeri ($r_s = -0,204$; $p = 0,240$) maupun dengan tingkat kecemasan ($r_s = -0,221$; $p = 0,202$). Perawat disarankan untuk terus memerhatikan aspek nyeri dan kecemasan pasien secara menyeluruh dalam penerapan perawatan luka modern, tidak sekadar berfokus pada keadaan fisik luka.

Kata Kunci: perawatan luka modern, nyeri, kecemasan, diabetes melitus tipe 2, luka diabetes

Abstract

Diabetic foot ulcers are a complication of Type 2 Diabetes Mellitus (DM) that can cause pain and anxiety; consequently, modern wound care is expected to address both issues. This study aimed to analyze the relationship between the application of modern wound care and levels of pain and anxiety in patients with Type 2 DM. A quantitative, correlational study using a cross-sectional design was conducted with 35 respondents at the Asri Wound Care Center in Medan, selected via purposive sampling. Data were collected using a wound care assessment sheet, the Numerical Rating Scale (NRS), and the Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS), and subsequently analyzed using the Spearman Rank test. The results showed that the implementation of modern wound care was predominantly rated as good (91.4%); the most common pain intensity fell into the moderate category (42.9%), and anxiety levels were mostly within the normal range (65.7%). The Spearman Rank test indicated no significant relationship between modern wound care and the degree of pain ($r_s = -0.204$; $p = 0.240$) or the level of anxiety ($r_s = -0.221$; $p = 0.202$). Nurses are advised to comprehensively consider aspects of patient pain and anxiety when administering modern wound care, rather than focusing solely on the physical condition of the wound.

Keywords: modern wound care, pain, anxiety, type 2 diabetes mellitus, diabetic wound.